

## PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERANAN TOKOH ISLAM KYAI SADRACH DALAM MEMBANGUN KOMUNITAS KRISTEN JAWA MERDEKA

Daniel Cornelias Rasetyo\*<sup>1</sup>, Febrianto Saptodewo<sup>2</sup>, Santi Sidhartani<sup>3</sup>

Universitas Indraprasta PGRI<sup>123</sup>

\*Penulis Korespondensi: danielcrnls02@gmail.com, Depok and Indonesia

**Abstrak** Kyai Sadrach merupakan seorang pribumi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi terhadap kebudayaannya sendiri yaitu kebudayaan Jawa, sosok kharismatik yang membangun komunitas Kristen Jawa merdeka yang dimana membangun, memperkenalkan dan menyebarkan agama Kristen dengan budaya Jawa yang pada masa itu mendapatkan kecaman dari pemerintahan Kolonial Belanda yang berkuasa (*Zending*). Melalui perjalanannya dari kelahiran sampai wafatnya Kyai Sadrach dalam membangun komunitas Kristen Jawa merdeka yang ingin disampaikan dari perjalanannya yang penuh dengan pengajaran dan bisa dicontoh pada masa sekarang ini sebagai tujuan perancangan buku ilustrasi. Hasil yang dicapai dari penelitian ini yaitu dengan dibuatnya buku ilustrasi perjalanan Kyai Sadrach berjudul Membangun Komunitas Kristen Jawa Merdeka. Buku ini dibuat dengan konsep perancangan yang memiliki gaya ilustrasi yang bersifat semi realistis dan *Vignette*, kemudiandikombinasikan dengan warna-warna *vintage* dan bernuansa tradisional Jawa dan juga beberapa teks yang memberikan kesan nostalgia. Dari hasil perancangan buku ilustrasi Kyai Sadrach ini diharapkan masyarakat khususnya remaja Kristen dapat mengetahui dan mengenang perjalanan Kyai Sadrach dalam membangun komunitas Kristen Jawa merdeka dengan rasa semangat nasionalisme yang tinggi dan dapat meneladani sifat dan karakter Kyai Sadrach pada masa sekarang ini, sehingga dapat memotivasi dan belajar dari sosok Kyai Sadrach.

**Kata Kunci:** Kyai Sadrach, Perjalanan, Buku Ilustrasi.

**Abstract:** *Kyai Sadrach is a native who has high nationalism towards his own culture, namely Javanese culture, a charismatic figure who builds the independent Javanese Christian community which builds, introduces and spreads Christianity with Javanese culture which at that time received criticism from the ruling Dutch colonial government. (Zending). Through his journey from birth to death Kyai Sadrach in building an independent Javanese Christian community, what he wants to convey from his journey is full of teachings and can be emulated today as the goal of designing an illustration book. The results achieved from this research were the creation of an illustrated book on Kyai Sadrach's journey entitled Building an Independent Javanese Christian Community. This book was made with a design concept that has a semi-realist and vignette illustration style, then combined with vintage colors and traditional Javanese nuances and also some text that gives a nostalgic impression. From the results of the design of Kyai Sadrach's illustration book, it is hoped that the public, especially Christian youth, will know and remember Kyai Sadrach's journey in building an independent Javanese Christian community with a high sense of nationalism and be able to emulate Kyai Sadrach's character and character today, so that they can motivate and learn. from the figure of Kyai Sadrach.*

**Keywords:** *Kyai Sadrach, Travel, Illustrated Book.*

## Pendahuluan

Sejarah merupakan menyangkut dengan waktu dan peristiwa. Oleh karena itu masalah waktu yang penting dalam memahami satu peristiwa, maka dari itu sejarah merupakan bagian dari peristiwa yang sudah terjadi dimasa lalu dan hendaknya sejarah harus tetap diingat agar suatu peristiwa yang pernah terjadi tidak terlupakan. Dalam bahasa Inggris sejarah dikenal dengan history, dalam bahasa Prancis historie, bahasa Belanda geschiedenis, bahasa Jerman geschichte, bahasa Italia dengan dikenal dengan storia, yang berarti yang terjadi. Sejarah diartikan sebagai catatan tentang manusia, peradaban manusia, atau masyarakat umum yang terjadi pada sifat atau watak masyarakat itu sendiri (Izzah & Sumarto, 2017 : 2).

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sejarah yang ada, apa lagi pada masa sekarang ini, yang di mana pada masa sekarang ini zaman sudah berkembang dengan pesat. Pada masa sekarang pembelajaran tentang sejarah mulai ditinggalkan penyebabnya dikarenakan media pembelajaran yang cenderung membosankan sehingga masyarakat khususnya anak dan remaja merasa bosan dan malas dalam belajar atau membaca tentang sejarah yang pernah terjadi di Indonesia (Ardhian dkk., 2018 : 5984). Dan juga moral remaja pada masa saat ini sangat buruk, beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan moral salah satunya adalah arus globalisasi dan bisa menyebabkan kerugian pada diri sendiri dan berpengaruh buruk terhadap kehidupan bermasyarakat (Muthohar, 2013 : 85). Oleh karena itu penting untuk penulis memilih objek Kyai Sadrach untuk diangkat sehingga bertujuan untuk diharapkan bisa menjadikan contoh dan meneladani sifat dan karakter yang Kyai Sadrach miliki. Kita perlu mempelajari sejarah dengan mutlak, karena bangsa yang baik tidak akan pernah sekali-kali melupakan sejarah, diharapkan kepada masyarakat Indonesia khususnya remaja agar tidak melupakan sejarah kelak kemudian hari dapat menjadi pelajaran untuk menjadikan moral bangsa Indonesia sehingga menjadi bangsa yang Makmur, maju, dan sejahtera (Agus dkk., 2019 : 66).

Informasi tentang Kyai Sadrach yang ada belum banyak, beberapa yang saya temui yang menceritakan tentang Kyai Sadrach ini yaitu berupa film dokumenter yang bisa didapatkan di internet yaitu di dalam Youtube dengan judul "Film 1964, Akhir Era Rasul Sadrach Masa Awal Kerasulan Baru di Surakarta" (<https://www.youtube.com/watch?v=LBBFtdcvxjw>). Selain itu, ada juga media buku komik yang menceritakan tentang perjalanan Kyai Sadrach di dalam komik "Kisah Petualangan Kyai Sadrach". (<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=302911>). Selain media yang disebutkan di atas, ada juga media lain berupa buku. Media yang sudah ada tentang Kyai Sadrach ini cukup minim, di mana yang ada hanyalah film dokumenter, komik, dan buku, sedangkan minat baca di Indonesia bisa dibilang tergolong rendah.

Dari penjelasan di atas media yang sudah ada tentang Kyai Sadrach ini masih terbatas, sedangkan minat baca di Indonesia bisa dibilang tergolong rendah. Dilansir dari data penelitian yang dilakukan United Nations Development Programme (UNDP), tingkat Pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya 14,6%. Persentase ini jauh lebih rendah daripada Malaysia yang mencapai angka 28% dan Singapura yang mencapai 33%. Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Pertama orang tua belum membiasakan anak-anak mereka untuk membaca yang ditanamkan sejak dini. Role model anak di keluarga adalah orang tua dan anak-anak biasanya mengikuti kebiasaan orang tua. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mengajarkan kebiasaan membaca menjadi penting untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Kedua, akses ke fasilitas pendidikan belum merata dan minimnya kualitas sarana pendidikan. Sudah menjadi fakta bahwa kita masih melihat banyak anak yang putus sekolah, sarana Pendidikan yang tidak mendukung kegiatan belajar mengajar dan panjangnya rantai

birokrasi dalam dunia pendidikan. Hal inilah yang secara tidak langsung menghambat perkembangan kualitas literasi di Indonesia (Witanto, 2018: 4).

Pembahasan tentang Kyai Sadrach memiliki kelebihan sebagai informasi sebagai pengenalan tokoh Kyai Sadrach kepada masyarakat khususnya remaja Kristen untuk menambah wawasan mengenai bagaimana sejarah dan proses perkembangan kekristenan di tanah Jawa dimulai dari Kyai Sadrach lahir, mulai melakukan perjalanannya dan mencari jati dirinya, dikenal dimasyarakat, hinggabeliau menghembuskan nafas terakhirnya.

Objek Kyai Sadrach juga memiliki manfaat yang diberikan selain mengulas sejarah tentang pengembangan dan penyebaran kekristenan di tanah Jawa informasi yang akan disampaikan tentang objek ini meliputi awal perjalanan untuk mencari jati dirinya hingga beliau menghembuskan nafas terakhirnya. Informasi mengenai objek Kyai Sadrach juga memiliki manfaat yang diberikan selain mengulas sejarah tentang pengembangan dan penyebaran kekristenan di tanah Jawa, ada beberapa informasi yang ingin diangkat untuk melengkapi kebutuhan dalam objek ini antara lain, mengetahuidan meneladani sifat dan karakter yang ada di dalam Kyai Sadrach, semangat dan rasa Nasionalismenya di dalam melakukan pengajaran-pengajaran dan perjalanan yang Kyai Sadrach lalui, bangkit dari kehidupan yang buruk dan terpuruk semasa Kyai Sadrach lahir karena berasal dari keluarga petani yang miskin hingga beliau merupakan sosok yang dikenal dan terpandang oleh masyarakat, seorang pribumi dari strata bawah yang membuat kesetaraan dengan orang-orang Belanda dan duduk bersama dengan bangsawan dan orang Belanda dalam konteks masyarakat feudal-kolonial pada abad XIX yang merupakan hal yang sangat luar biasa (ProTVSemarang, 2020).

Kyai Sadrach juga memiliki harga diri dan kepercayaan yang besar, serta memiliki karakter yang tegas pada pendirian dan dirinya sendiri, seorang yang cukup mendapatkan dasar-dasar Pendidikan yang cukup dan diimbangi dengan karakter yang bijak, sangat toleransi terhadap semua masyarakat pada masa itu beliau tidak membeda-bedakan dan memisah misahkan antar agama yang ada, menanamkan dan mengajarkan suatu kebiasaan pada sebelum, setiap, dan sesudah kegiatan diawali dengan doa dan sembahyang yang dimana menanamkan sifat eling atau ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan dan yang sudah merawat kita, saling mengasihi semua orang (hasil wawancara dengan bapak Purwanto Nugoho, 09 November 2021).

Kemudian di dalam pengembangan ide atau gagasan, untuk mendapatkan solusi permasalahan objek berupa perancangan buku ilustrasi. Alasan memilih media buku ilustrasi adalah untuk menyampaikan informasi dan mengedukasi masyarakat khususnya remaja yang memiliki hobi dan kesukaan tentang biografi tokoh dan sejarah, Buku ilustrasi berfungsi sebagai suatu media yang dapat memberikan atau menyampaikan pesan melalui visualisasi gambar baik foto, lukisan, dan sebagainya agar target audiens mudah untuk memahami betul pesan yang disampaikan, dan juga penggunaan buku ilustrasi juga dapat menarik minat target audiens untuk membaca (Isada dkk., 2014 : 5).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskripsi. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Peonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran yang umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019 : 6). Teknik pengumpulan data yang dilakukandengan cara mencari sumber literatur yang terpercaya melalui buku dan jurnal artikel pada internet, observasi, wawancara dengan Purwanto Nugoho sebagai keturunan dari Kyai Sadrach dan dokumentasi yang dilakukan di Gereja Kristen Jawa

pertama yang didirikan di daerah Purworejo, Jawa Tengah. Waktu dan tempat penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan Februari 2023 di Depok, Jawa Barat.

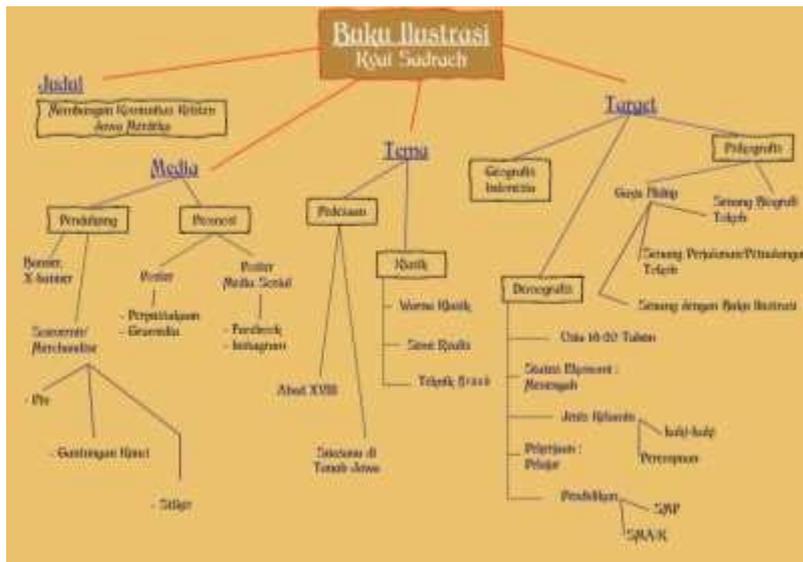
Oleh karena itu penting untuk mengangkat objek Kyai Sadrach ini untuk diharapkan menjadi contoh dan meneladani sifat dan karakter yang ada di dalam diri Kyai Sadrach ini. Kita perlu mempelajari sejarah dengan mutlak, karena bangsa yang baik tidak akan pernah sesekali melupakan sejarah, oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat Indonesia khususnya remaja agar tidak melupakan sejarah serta kelak dikemudian hari dapat menjadi pelajaran untuk menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang Makmur, maju, dan sejahtera (Agus dkk., 2019 : 66).

## Metode Perancangan

### Konsep Media

Dalam perancangan ini, media yang akan digunakan adalah buku ilustrasi. Menurut *Oxford Dictionary*, buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dibuat dan dijilid menjadi satu kesatuan pada salah satu ujungnya yang berisi tulisan atau gambar. Jenis buku terbagi menjadi dua kategori buku, yaitu (a) Buku Fiksi yaitu jenis buku yang banyak diciptakan yang isinya cerita fiksi, karangan, atau khayalan yang tidak berdasarkan dengan kehidupan nyata. Contohnya adalah, novel dan komik. (b) Buku non Fiksi adalah merupakan buku yang digunakan sebagai buku referensi ataupun buku ensiklopedia. Contoh buku non fiksi antara lain buku pelajaran, buku sejarah, buku biografi dan semua buku yang merupakan kejadian yang sesungguhnya (Soedarso, 2014 : 565).

Sebelum memulai merancang buku ilustrasi, Langkah pertama adalah melakukan metode *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* adalah metode yang dapat membangkitkan imajinasi dan membantu dalam mengingat. Hal tersebut dikarenakan melibatkan sisi otak kanan secara alami menggunakan warna dan gambar secara tertulis (Betaubun dkk., 2018 : 3). Sedangkan *Mind Mapping* itu sendiri menurut Windura dalam Santi dkk (2017 : 96) merupakan teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol, serta gambar dan menjadikan satu dan dipadukan untuk mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seorang dalam mengatur dan mengembangkan segala bentuk informasi. Langkah awal pada perancangan buku ilustrasi ini dengan membuat konsep *mind mapping* terlebih dahulu tujuannya memudahkan penulis merancang dan untuk menjadi acuan di dalam pemetaan konsep perancangan buku yang hendaknya akan dibuat dan dirancang.



Gambar 1 Mind Mapping Buku Ilustrasi Kyai Sadrach Berjudul Membangun Komunitas Kristen Jawa Merdeka. (Sumber : Doukumen pribadi, 2022.)

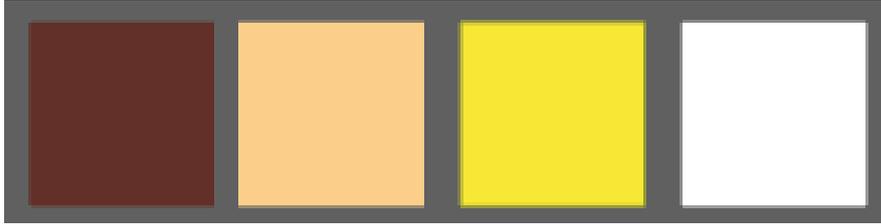
### Konsep Perancangan

Pengertian ilustrasi menurut kamus, adalah gambar, diagram, atau peta yang digunakan untuk memberi informasi, menjelaskan, atau menghias sesuatu, terutama bagian tertulis dari sebuah karya cetak seperti buku. Ilustrasi dibuat untuk memperjelas atau menjelaskan sesuatu. Dalam buku *Exploring Illustration* dijelaskan bahwa ilustrasi merupakan seni yang di dalamnya terdapat proses pembuatan sebuah gambar, foto, atau diagram, yang bisa berbentuk naskah tercetak, terucap, atau dalam bentuk elektronik. Pengertian umum ilustrasi itu sendiri adalah proses karya seni yang di dalamnya berupa proses karya seni yang berupa gambar, foto, atau diagram (Maharsi, 2016 : 2). Isi buku ilustrasi yang dibuat dengan sebaik mungkin untuk menampilkan kesan nostalgia bagi pembacanya dibuat agar pembaca merasakan dan dapat masuk ke dalam nuansa tanah Jawa yang menggambarkan perjalanan Kyai Sadrach semasa hidupnya dalam membangun komunitas Kristen Jawa merdeka. Adapun beberapa langkah yang harus dilakukan agar dapat mempermudah dalam membuat perancangan sebuah media buku ilustrasi.

### Skema Warna

Ditinjau dari ilmu fisika, warna merupakan pigmen-pigmen yang ditimbulkan oleh kesan dari cahaya, jadi warna selain corak rupa, warna itu sendiri adalah seperti merah, kuning, dan biru yang berupa pigmen-pigmen atau zat warna (Riani, 2015 : 5). Ada beberapa istilah warna yang berhubungan dalam dunia desain. Misalnya, *hue*, sebutan lain untuk warna. Yang terdiri dari warnapremier atau warna dasar (merah, kuning, biru). Warna sekunder atau warna yang dihasilkan dari percampuran dua warna premier. Dan warna tersier atau percampuran dari warna premier dan sekunder yang berada dalam lingkaran warna. Warna mempunyai beberapa fungsi yaitu, sebagai (1) fungsi identitas, orang mengenal identitas sesuai dari warnanya, seperti warna seragam, bendera, logo perusahaan, dan lain-lain; (2) fungsi isyarat, warna sebagai tanda-tanda atas sifat dan atau isyarat kondisi, contohnya yaitu pada bendera putih yang digunakan untuk menyerah; (3) fungsi psikologis, warna juga dapat memberikan pengaruh kepada yang melihat, misalnya warna hijau rumput dapat memberikan kesan yang menyegarkan; dan (4) fungsi alamiah, warna adalah property benda tertentu, seperti warna tomat adalah merah bukan dan tidak ada yang berwarna hitam (Monica & Luzar, 2011 : 1085).

Warna yang digunakan di dalam buku ilustrasi ini menggunakan warna coklat yang merupakan bagian dari warna tersier atau percampuran dari warna premier dan sekunder. Yang dimana warna coklat merupakan gambaran kesan tradisional, *vintage* atau antik, yang merupakan penggambaran nuansa tanah Jawa. Dalam perancangan buku ilustrasi warna yang akan digunakan menggunakan warna-warna utama yaitu, coklat tua, jingga, kuning dan putih.



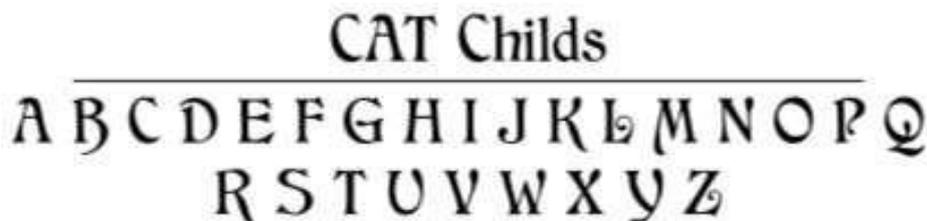
Gambar 2 Hasil Skema Warna  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

### Tipografi

Dalam desain komunikasi visual tipografi bisa disebut dengan bahasa yang dapat dilihat '*visuallanguage*'. Pengertian tipografi adalah salah satu sarana untuk menyampaikan kata-kata yang terucap ke halaman atau suatu karya yang dapat dibaca. Tujuan dari tipografi sendiri adalah untuk mengkomunikasikan informasi atau ide melalui halaman tersebut atau karya ke pengamat (Wijaya, 1999 :48). Kemudian pemilihan jenis font yang akan digunakan yakni, pertama, jenis *Font Royalty Criminal* untuk font judul buku ilustrasi. Kedua, jenis *Font Cat-Childs* pemilihan font untuk sub judul yang dimana untuk menciptakan kesan tradisional yang dimana disesuaikan dengan isi bacaan atau konten informasi yang akan dibuat dan disampaikan. Dan ketiga pemilihan font ini atau *body text*, font yang digunakan adalah jenis huruf *Cat Childs* yang dimana untuk memudahkan di dalam membaca diharapkan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memberi kesan agar pembaca bisa merasakan suasana untuk lebih masuk kedalam alur cerita yang disampaikan.



Gambar 3 Hasil Pemilihan Huruf Judul, Royalty Criminal.  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 4 Hasil Pemilihan Huruf Sub Judul, CAT Childs  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## Sketsa

Proses awal di dalam perancangan buku ilustrasi ini yang pertama dengan membuat sketsa atau gambar kasar untuk memudahkan perancang dalam membuat ilustrasi buku. Menurut Arsana (2013: 13) pengertian sketsa adalah *draf* kasar atau gambar sederhana yang dibuat secara umum untuk menggambarkan bagian-bagian pokok yang ingin disampaikan oleh perancang ataupun pembuatnya. Disini perancang menggunakan *software Pen Tool Sai* dan berikut ini adalah sketsa atau gambar kasar dalam pembuatan ilustrasi dalam buku ini :



Gambar 5 Proses sketsa digital (1)  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 6 Proses sketsa digital (2)  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## Pewarnaan

Pada tahap selanjutnya yaitu pewarnaan atau *coloring*. Pengertian pewarnaan atau mewarnai menurut Ernawati dkk dalam Arifah (2014: 42) adalah merupakan salah satu tahapan penyempurnaan di dalam desain, sehingga terlihat lebih baik dan menarik. Pada proses ini perancang dalam proses mewarnai atau proses perwarnaan (*Coloring*) juga menggunakan *software Pen Tool Sai*. Berikut hasil akhir desain karakter setelah diberi pewarnaan atau *coloring*:



Gambar 7 Proses pewarnaan buku ilustrasi digital (1)  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

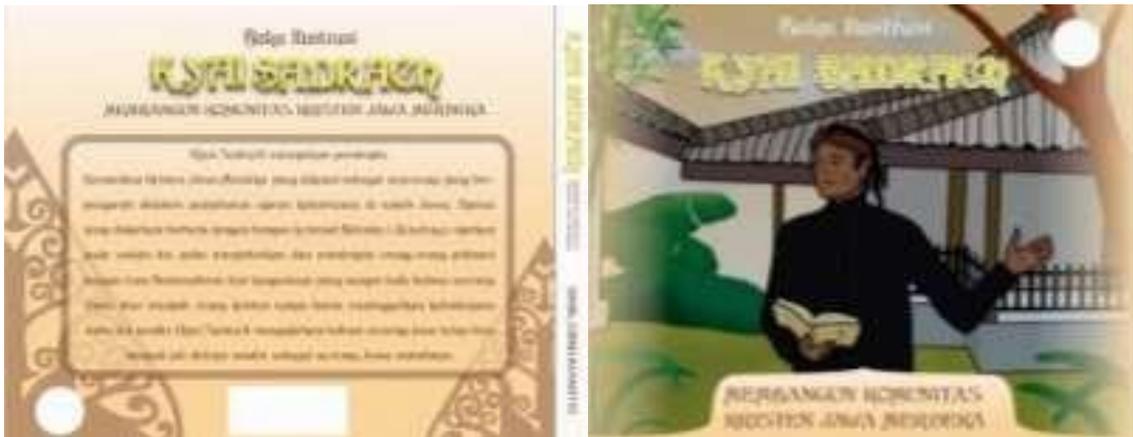


Gambar 8 Proses pewarnaan buku ilustrasi digital (2)  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

### Tata Letak

Tata letak adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang saling berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan yang artistik. Tujuan layout adalah untuk memudahkan di dalam penampilan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif (Galing, 2013: 14). Adapun beberapa alternatif layout yang telah dibuat oleh perancang di dalam membuat buku ilustrasi :



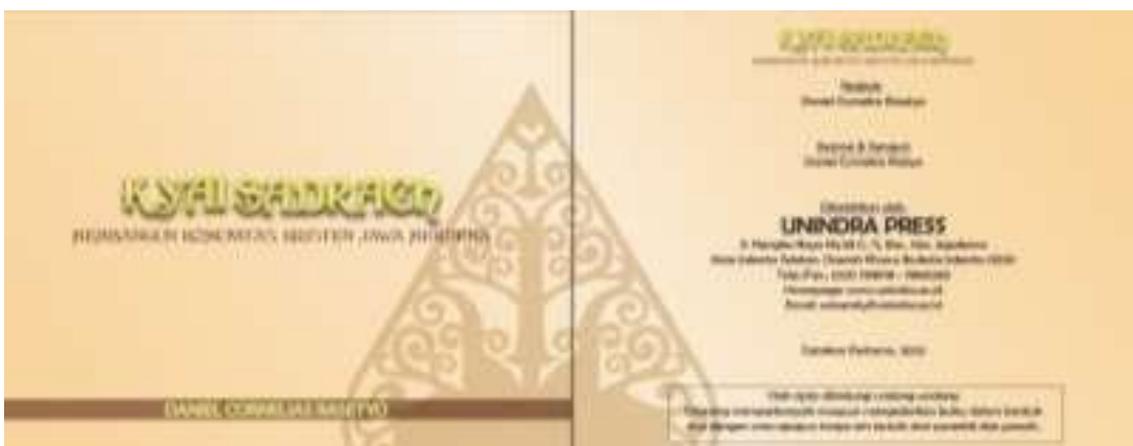


Gambar 10 Hasil Rancangan Bagian Sampul Buku (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

### Bagian Awal Buku



Gambar 11 Hasil Rancangan Bagian Awal Buku (1) (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 12 Hasil Rancangan Bagian Awal Buku (2) (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 13 Hasil Rancangan Bagian Awal Buku (3)  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

**Tata Letak dan isi buku ilustrasi**

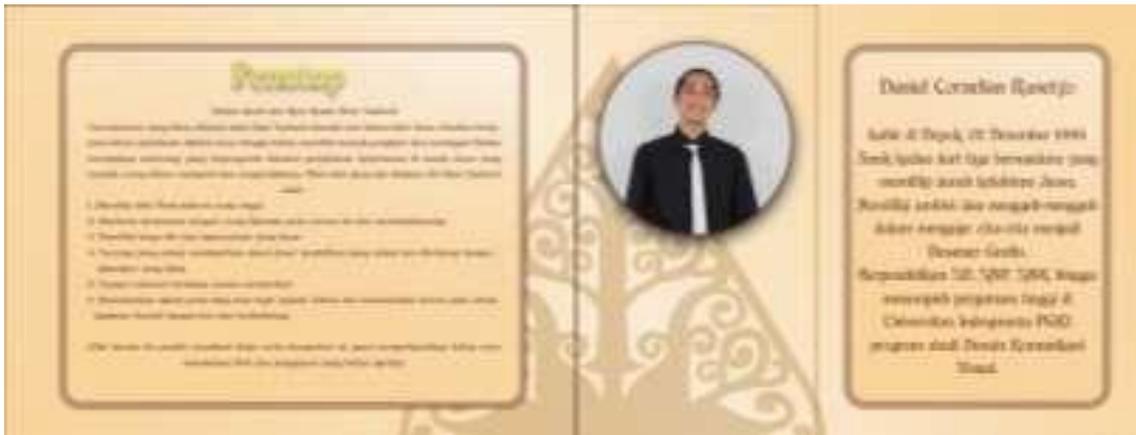


Gambar 14 Tata Letak dan Isi Buku Ilustrasi  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

Pada gambar 7 merupakan isi buku yang menjelaskan dan menggambarkan perjalanan hidup Kyai Sadrach dimulai dari masa kecil hingga beliau wafat dalam membangun komunitas Kristen Jawamerdeka.

**Bagian Penutup**

Di dalam bagian penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan isi buku dan juga menjelaskan sedikit nilai-nilai yang bisa kita teladani dari sosok Kyai Sadrach seperti sifat dan karakter yang ada dalam sosok Kyai Sadrach itu sendiri selama hidupnya, serta keterangan seperti foto dan biografi perancang :



Gambar 15 Halaman penutup buku ilustrasi Kyai Sadrach  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilalui melalui studi literatur ataupun dengan hasil observasi dan wawancara kepada narasumber yang sesuai dan berkompeten yang berkaitan dengan objek yaitu Perancangan Buku Ilustrasi Kyai Sadrach Berjudul *Membangun Komunitas Kristen Jawa Merdeka*, dapat disimpulkan bahwa informasi-informasi terkait sosok Kyai Sadrach maupun langkah alternatif lainnya yang bisa diterapkan dan disajikan kedalam bentuk buku ilustrasi sebagai berikut :

1. Komponen buku tersebut terdiri dari gambar dan teks yang dirancang dengan sebaik mungkin dengan menggunakan skema warna yang lembut seperti warna jingga, kuning, putih, dan coklat yang digunakan untuk memberikan kesan yang tradisional, *vintage* atau antik yang menggambarkan bernuansa tanah Jawa yang disesuaikan dengan informasi yang disampaikan tentang perjalanan kekristenan di tanah Jawa.
2. Menggunakan gaya desain ilustrasi *vignette*, dan dengan teknik *brush* dalam pembuatan ilustrasi dan dibuat senyata mungkin agar memberikan kesan realis (nyata) untuk target sasaran atau pembaca tidak cepat merasakan bosan dalam membaca dan melihat buku ilustrasi Kyai Sadrach ini. Dengan melalui buku ilustrasi ini, membantu masyarakat khususnya remaja untuk memberikan pengetahuan dan mengingatkan kembali tentang sejarah dan perkembangan kekristenan di tanah Jawa.

## Daftar Pustaka

- Agus, W., Dimas, L., & Trisiana, A. (2019). Hubungan Sejarah Ketatanegaraan dengan Pancasila. *Article*. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/viewFile/2546/2279>
- Ardhian, W., Aminul, M., & Afirianto, T. (2018). Pengembangan Game Edukasi Platformer Kisah Gajah Mada Menyatukan Nusantara Menggunakan Metode Iterative With Rapid Prototyping. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/3483/1369>



- Arifah. (2014). Peningkatan Kompetensi Pewarnaan Teknik Kering Melalui Metode Pembelajaran PeerTutoring pada Mata Pelajaran Menggambar Busana di SMK N 1 Pandak. *Jurnal Skripsi*, 42. <https://core.ac.uk/download/pdf/33523732.pdf>
- Arsana, B. (2013). *Sketsa dan Gambar* 1. [https://nos.jkt-1.neo.id/bse/perpustakaan/1/1927\\_e5b2.pdf](https://nos.jkt-1.neo.id/bse/perpustakaan/1/1927_e5b2.pdf)
- Betaubun, S. L., Hermansyah, A. K., Sumarsono, A., Purwanty, R., & Tembang, Y. (2018). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kesehatan. *Journal of Primary Education*, 1 (1). <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/primary/article/view/843/615>
- Dzaky Hidayat, A., & Hidayat, D. (2019). Perancangan Buku Ilustrasi Modifikasi Sepeda Motor Retro Klasik. *Jurnal Art & Desain*, 6(1), 47. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8810>
- Galing, W. (2013). Perancangan Desain Layout Media Interaktif PT. Berkah Sedaya. *Article Jurnal2*, 14. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/4698/1/08510160075-2013-STIKOMSURABAYA.pdf>
- Isada, L., Wicandra, O. B., & Aniendya, A. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi dengan tema Peristiwa Kerusuhan Mei 1998. *Jurnal DKV Adiwarna* 2, 1(4). <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/1873>
- Izzah, L., & Sumarto, H. (2017). *Pengantar Ilmu Sejarah*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/79259>
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AH58DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=penger+tian+buku+ilustrasi&ots=ap2isOt9v&sig=aayhRqtd\\_I0VIWb8bRfs994wcEk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian+bukuilustrasi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AH58DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=penger+tian+buku+ilustrasi&ots=ap2isOt9v&sig=aayhRqtd_I0VIWb8bRfs994wcEk&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+bukuilustrasi&f=false)
- Monica, & Luzar, L. C. (2011). Efek Warna dalam Dunia Desain dan Perilkanan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2(2), 1085. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3158>
- Muthohar, S. (2013). Antisipasi Degradasi Moral di Era Global. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/565/512>
- ProTVSemarang. (2020). *Jejak Kyai Sadrach*. 15 Juli. <https://www.youtube.com/watch?v=86W4ZY6TLVU&t=490s>
- Rasetyo, D. C. 2021. "Kyai Sadrach dalam Membangun Komunitas Jawa Merdeka". *Hasil WawancaraPribadi*: 09 November 2021, Purworejo, Jawa Tengah.
- Riani, F. (2015). Manka Filosofi Simbolis Warna dan Corak Bangunan Keraton Yogyakarta. *ArticleJurnal*, 5. <http://repository.upy.ac.id/144/>
- Rukin.(2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GyWyDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&ots=E9ztrUtlz1&sig=UMSAOZXbhcZ8dmKDqP\\_0\\_gyBtZ0&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metodologi+penelitian+kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GyWyDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&ots=E9ztrUtlz1&sig=UMSAOZXbhcZ8dmKDqP_0_gyBtZ0&redir_esc=y#v=onepage&q=metodologi+penelitian+kualitatif&f=false)

- Santi, V. P., Abdat, C. H., & Mahmudah, U. (2017). Pengembangan Panduan Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar. *Journal Consilium*, 5(2). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/cousilium/article/view/11047>
- Soedarso, N. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. *Binus Jurnal*, 5(2). <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3113>
- Wijaya, P. Y. (1999). Tipografi dalam Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Nirmana*, 1(1), 48. <https://ojs.petra.ac.id/ojsnew/index.php/dkv/article/view/16040>
- Witanto, J. (2018). *Minat Baca yang Sangat Rendah*. 2. [https://www.researchgate.net/profile/Janan-Witanto/publication/324182095\\_Rendahnya\\_Minat\\_Baca/links/5ac44346aca27218eabc1840/Rendahnya-Minat-Baca.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Janan-Witanto/publication/324182095_Rendahnya_Minat_Baca/links/5ac44346aca27218eabc1840/Rendahnya-Minat-Baca.pdf)